

PENGEMBANGAN JAMBAN KELUARGA PERCONTOHAN PROGRAM KIP
BANTUAN UNICEF DI KELURAHAN BANDARHARJO KECAMATAN SEMARANG
UTARA KOTAMADYA DATI II SEMARANG TAHUN 1985

DJONI ZAINI MARDJOZEN -- G.101730103
(1989 - Skripsi)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara faktor lingkungan fisik, sosial budaya dan sosial ekonomi masyarakat dengan pengembangan jamban keluarga percontohan.

Penelitian ini bersifat penelitian penjelasan dengan pendekatan studi belah lintang dan menggunakan metode survai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin jauh jarak rumah dari sungai/kali/selokan, semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik pengetahuan masyarakat tentang hubungan kotoran manusia dengan kesehatan, semakin banyak masyarakat sebagai PNS dan semakin besar prosentase masyarakat yang mengembangkan jamban keluarga percontohan. Sedangkan antara masyarakat yang mempunyai tanah untuk membangun jamban dan yang tidak mempunyai tanah serta yang bersikap setuju dengan jamban keluarga yang dibangun melalui program KIP bantuan UNICEF dan yang bersikap tidak setuju, tidak terdapat perbedaan yang nyata dalam mengembangkan jamban keluarga percontohan.

Dalam kurun waktu lebih kurang tiga tahun 41 unit jamban keluarga percontohan telah dikembangkan oleh masyarakat sebanyak 59 unit atau dengan ratio pengembangan 1:1,5

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor: sungai/kali/selokan, tingkat pendidikan, pengetahuan, jenis pekerjaan dan pendapatan perkapita pertahun masyarakat mempengaruhi hubungan yang bermakna dengan pengembangan jamban keluarga percontohan, sedangkan ketersediaan tanah untuk membangun jamban tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan pengembangan jamban keluarga percontohan. Kemudian ratio pengembangan jamban percontohan 1:1,5 dalam kurun waktu 3 th telah mendekati sasaran yang diharapkan.

Akhirnya disarankan untuk meningkatkan pengembangan sarana pembuangan kotoran antara lain melalui pendekatan pola swasembada sehingga penggalan dana dan tenaga di masyarakat dapat dilakukan dengan membentuk wadah untuk mengelolanya.

Kata Kunci: PENGEMBANGAN JAMBAN KELUARGA